

ABSTRAK

Amin Jakfar, 2023. *Stilistika Dalam Novel Rindu Karya Tere Liye*. Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura 2023.

Kata kunci: stilistika, majas personifikasi, majas hiperbola, gaya bahasa, novel *Rindu*, Tere Liye.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gaya bahasa dalam novel *Rindu* karya Tere Liye, khususnya dalam aspek majas perbandingan dan majas penegasan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan stilistika. Data dikumpulkan melalui teknik baca, catat, dan dokumentasi, kemudian dianalisis berdasarkan teori catur kelompok gaya bahasa Tarigan, yang mencakup majas perbandingan (personifikasi) dan majas pertentangan (hiperbola).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel *Rindu* kaya akan penggunaan majas personifikasi, di mana objek-objek tidak bernyawa diberikan sifat-sifat manusiawi, seperti "matahari bersiap istirahat di kaki langit" dan "gerimis membungkus lautan". Selain itu, ditemukan pula penggunaan majas hiperbola yang memperkuat ekspresi berlebihan dalam penggambaran situasi, seperti "kalau aku yang jadi penumpangnya, sejak subuh tadi aku sudah berdiri di dermaga".

Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan stilistika dalam novel *Rindu* memberikan daya estetika dan daya ungkap yang lebih kuat, sehingga memperkaya makna dan pengalaman pembaca. Kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian sastra lainnya, serta bermanfaat bagi dunia pendidikan dalam memahami stilistika sebagai bagian dari kajian linguistik sastra. Macam-macam majas tersebut diklasifikasi berdasarkan teori catur kelompok Tarigan, yaitu majas perbandingan personifikasi dan majas pertentangan hiperbola sebagai berikut:

Terdapat 30 majas perbandingan personifikasi yang diklasifikasikan berdasarkan melekatnya sifat-sifat insani kepada benda dan hewan dalam novel *Rindu* karya Tere Liye. Majas perbandingan tersebut dapat ditemukan melalui hal yang berbeda pada hakikatnya tapi kita anggap sama, oleh sebab itu perbandingan sering juga dianggap kita sebagai persamaan. .

Terdapat 38 macam majas hiperbola yang diklasifikasikan berdasarkan segi melebih-lebihkan jumlah, ukuran, dan sifatnya. Hasil dari analisis tersebut ditemukan pada kata, frasa atau kalimat yang mengandung makna berlebihan dari makna aslinya.

Secara keseluruhan, dalam novel *Rindu* karya Tere Liye terdapat 68 majas gabungan antara majas personifikasi dan majas hiperbola dan berdasarkan temuan dan hasil, dapat dilihat bahwa majas terbanyak dalam novel *Rindu* karya Tere Liye adalah majas pertentangan yang berupa majas hiperbola sebanyak 38 majas.